

PERS

Polri Lakukan Anjongsana ke Mantan Kapolri hingga Anggota yang Sakit dan Gugur saat Tugas

Abdul Muthohir - GUNUNGSITOLIIDANOI.PERS.CO.ID

Jul 7, 2022 - 19:46



Kepolisian Republik Indonesia (Polri) melakukan kegiatan anjongsana dan kunjungan kepada mantan Kapolri, Warakawuri dan Pegawai Negeri Pada Polri (PNPP) yang mengalami sakit menahun. Anjongsana dilakukan dalam rangka HUT Bhayangkara ke-76.

Kadiv Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo mengatakan, anjongsana dilakukan untuk memepererat rasa kekeluargaan keluarga besar Polri dan meminta masukan dan saran tentang perbaikan organisasi Polri ke depan.

"Anjongsana juga sebagai bentuk penghargaan kepada para senior dan anggota Polri atas jasa dan kinerja yang diberikan kepada institusi Polri," kata Dedi dalam keterangan tertulisnya, Kamis (7/7/2022).

Dedi menuturkan untuk anjongsana terhadap mantan Kapolri ada sebanyak 11 mantan pimpinan Korps Bhayangkara yang dikunjungi. Sementara untuk PNPP yang sakit ada 13 orang. Sedangkan untuk Warakawuri ada 4 orang yang didatangi.

Dari beberapa nama PNPP yang dilakukan anjongsana, terdapat dua anggota Polri yang luka dalam melaksanakan tugas, yakni Kompol Aditia dan Bharada Resi Nugraha.

Anjongsana ke Kompol Aditia dilakukan di kediamannya di Jawa Tengah. Diketahui bahwa Kompol Aditia adalah korban pengeroyokan sekelompok massa pada Mei 2019 lalu. Ia pun mengalami luka serius dan sempat dirawat di Singapura.

Dalam anjongsana ini, rombongan memberikan santunan dan pemeriksaan kesehatan terhadap Kompol Aditia.

"Rombongan anjongsana juga memberikan support kepada istri dan keluarga. Kondisi kesehatan Kompol Aditia dalam keadaan stabil dan baik," kata Dedi.

Kemudian anjongsana juga dilakukan kepada Bharada Resi Nugraha di RS Bhayangkara Said Sukanto. Anggota yang tergabung dalam Satgas Damai Cartenz Polri ini tertembak saat baku tembak dengan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) Papua.

Mendapatkan kunjungan dan anjongsana dari Polri, Keluarga besar Bharada Resi Nugraha merasa terharu dan mengucapkan terima kasih. Selain itu, keluarga berharap Resi tetap mendapatkan perawatan maksimal.

"Keluarga turut mengucapkan terimakasih atas atensi dan perawatan yg diberikan khususnya kepada PUSDOKKES Polri/RS Polri selama perawatan," ujarnya.

Sementara PPNP lainnya yang mendapatkan kunjungan atau anjongsana dari Polri mempunyai sakit yang berbeda mulai dari kanker, epilepsi hingga stroke.

"Mudah-mudahan dengan anjongsana ini kekeluargaan keluarga besar Polri semakin erat dan menjadikan Polri lebih baik," katanya.